PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PERUM PERHUTANI KBM INK SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma III Jurusan

Akuntansi Program Studi Akuntansi

Oleh :

SERA SABARINA KABAN

NIM : 2011410454

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama	: Sera Sabarina Kaban
Tempat, tanggallahir	: Medan, 29 Januari 1992
Nim	: 2011410454
Program pendidikan	: Diploma III
Jurusan	: Akuntansi
Program studi	: Akuntansi
Judul	: Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada Perum Perhutani KBM INK

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing	Ketua Program Diploma
Tanggal :	Tanggal :
Kautsar Riza Salman,SE.,Ak,.MSA., BKP.,SAS.,CA	Kautsar Riza Salman, SE.,Ak,.MSA., BKP.,SAS.,CA

1. Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan yang Didirikan ingin mencapai tujuan tertentu yang kegiatan usahanya menghasilkan barang, mengekspor barang dengan melakukan kegiatan usaha perdagangan di mana perusahaan tersebut merubah bentuk barang dalam proses, setengah jadi dan menjadi barang jadi dan memperoleh keutungan dari hasil penjualan barang tersebut.Produsen yang menyerahkan barang ke konsumen dimana konsumen tersebut dikenakan Pajak atas pembelian barang yang telah di kenakan tarif sesuai dengan peraturan per Pajakan. Perum Perhutani KBM INK merupakan perusahaan yang mampu mengelola sumber daya hutan non kayu dan menjadi kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat. Perusahaan tersebut merupakan pengusaha kena Pajak (PKP).

Pajak pertambahan nilai (PPN) atas barang dan jasa merupakan Pajak yang dikenakan atas konsumsi di dalam negeri (di dalam daerah pabean) baik konsumsi barang atau konsumsi jasa. Pembelian yang dilakukan oleh konsumen akan dikenakan tarif Pajak pertambahan nilai dari setiap pembelian yang dilakukan oleh konsumen.Setiap pembeli akan dikenakan pungutan Pajak pertambahan nilai pungutan tersebut diberikan kepada masyarakat /pemerintah yang melakukan transaksi jual/beli.Barang Kena Pajak berupa sifat dan hukumnya dapat berupa barang bergerak ataupun barang tidak bergerak dan barang tidak berwujud yang dikenakan PPN.Kewajiban pengusaha kena Pajak yaitu melaporkan usaha untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak, memungut PPN yang terutang, menyetor PPN yang masih harus dibayar dalam hal Pajak keluaran lebih besar dari Pajak masukan yang dapat dikreditkan. Perhitungan PPN terutang dihitung setiap Masa/Bulan dengan cara:Jumlah Pajak keluaran dikurangin dengan jumlah Pajak masukan (PM) dalam

masa/bulan yang sama, apabila Pajak masukan yang belum dikurangkan.dikreditkan dalam bulan tersebut boleh dikreditkan maks 3 bulan setelah akhir masa dan Pajak masukan (PM) dapat dikreditkan harus memenuhi persyaratan tertentu.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitunganPajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Perum Perhutani KBM INK?

2. Bagaimana pelaporan SPT (Surat PemberitahuanMasa) PPN pada Perum Perhutani KBM INK?

3. TujuanPenelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanacara perhitungan Pajak pertambahan nilai (PPN) dalam dalam perusahaan tersebut.
2. Mengetahui bagaimana pelaporan SPT (Surat PemberitahuanMasa) PPN pada perusahaan tersebut.

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Mengetahui bagaimanacara perhitungan Pajak pertambahan nilai (PPN) dalam dalam perusahaan tersebut.
6. Mengetahui bagaimana pelaporan SPT (Surat PemberitahuanMasa) PPN pada perusahaan tersebut.

5. Objek PPN Di PerumPerhutani KBM INK Surabaya

Berikut ini adalah objek PPN yang ada di Perum Perhutani KBM INK Surabaya :

1. Pembelian barang:

a. Minyak kayu putih adalah hasil dari Ekstraksi Daun Minyak Kayu Putih yang berguna untuk kebutuhanMasyratakat.

b. Gondorukem adalah hasil dari pegolahan Getah Pinus.

c. Terpentin adalah hasil dari pegolahan Getah Pinus.

d. LAK adalah sebagai bahan pembuatan Politur Kayu, Isolasi, Dan Alat-AlatListrik

2. Penjualan atas Barang Kena Pajak yang dilakukan oleh PerumPerhutani KBM INK Surabaya. Dimana Bahan baku yang di beli Perum Perhutani KBM INK Surabaya kemudian menjadi barang jadi di jual kembali keperusahaan lain.

Perum Perhutani KBM INK Surabaya merupakan perusahaan anak dari perum perhutani pusat yang berada di jakarta. setiap penyetoran dan pelaporan yang dilakukan kantor pusat menggunakan sistem sentralisasi. Dimana sistem sentralisasi itu merupakan pemusatkan seluruh wewenang kepada kantor pusat dimana setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan cabang tidak terlepas dari kantor pusat dan pencatatan dilakukan oleh kantor pusat.

6. PelaporanPajak

Direksi Kantor Pusat akan melaporkan ke Kantor Pajak mengenai PPN yang terutang setiap Akhir Bulan. Perusahaan cabang tidak melaporkan PPN ke Kantor Pajak. Dimana Direksi Kantor Pusatakan menerima catatan mengenai tanda terima bahwa Direksi Kantor Pusattelah membayar PPN yang tertera pada surat Pemberitahuan induk SPT masa PPN 1111yang wajib digunakan oleh PKP kemudian Direksi kantor pusat mengisi formulir 1111 A1 yaitu berupa daftar ekspor BKP tiak berwujud, BKP berwujud, dan/atau JKP. Dan mengisi daftar

pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak dengan form 1111 A2, dimanafaktur pajak tersebut ada apabila perusahaan lain yang membeli ke Perum Perhutani KBM INK Surabaya mengguna faktur pajak keluaran. Didalam daftar pajak keluaran terdapat Nama PKP dan No NPWP perum perhutani KBM INK Surabaya. Kemudian mengisi formulir 1111 B2 yaitu daftar pajak masukan yang dapat dikreditkan atas perolehan BKP/JKP negeri. Diterbitkannya daftar pajak masukan karena adanya Faktur pajak masukan.

Kemudian Direksi Kantor Pusat akan menginformasikan mengenai Penyetoran yang telah dilakukan oleh Direksi Kantor Pusat. Pada saat pelaporan Direksi Kantor Pusatakan menggunakan SSP, Faktur Pajak dan SPT. Apabila Perum Perhutani KBM INK Surabaya dalam waktu 1 (satu) bulan tidakmelakukan pemungutan PPN maka Perum Perutani KBM INK akan menyampaikan SPT Masa PPN dan diisi dengan angka nol dan dilaporkan ke kantor pajak. Batas pelaporan PPN akhir bulan berikutnya. Kantor pusat melaporkan PPN perusahaan anak di KPP dimana kantor pusat terdaftar sebagai pengusaha kena pajakdan dimana kode NPWP nya terdaftar di KPP wajib pajak besar tiga yang berada di Jakarta.

7. Kesimpulan

Direksi kantor pusat akan membayar jumlah PPN yang telah di hitung Perum Perhutani KBM INK Surabaya kemudian Direksi akan melaporkan ke Kantor Pajak yang berada di Jakarta. Sistem yang digunakan Direksi dalam membayar jumlah PPN Cabang yaitu Sistem Sentralisasi karena sentralisasi yaitu memusatkan wewenang kepada kantor pusat dan pencatatannya tidak terlepasdari .

1. Dalam Neraca perusahaan Pajak Masukan terdapat pada Aset Lancar karena saat membeli barang yang dikenakan PPN timbul kewajiban atas PPN (PPN

Masukan) yang merupakan bagian dari rekening passiva (Hutang). Pajak Keluaran terdapat pada Kewajiban Lancar karena pada saat menjual perusahaan berkewajiban memungut pajak atas barang kena pajak (PPN Keluaran) sehingga timbul utang Negara atau hutang tersebut di kompensasikan langsung dengan beban pajak yang terjadi pada saat membeli barang tersebut.

8. <u>Saran</u>

Setelah pembayaran PPN yang dilakukan oleh Direksi Kantor Pusat sebaiknya Direksi Kantor Pusat menginformasikan bahwa PPN yang terutang telah dibayar dan memberikan bukti Laporan PenyetoranTersebut, begitu juga Kantor Cabang harus mempunyai Data-Data tersebut, apabila suatu saat di perlukan Kantor Cabang bias mengecek kembali data-data tersebut

DAFTAR PUSTAKA

(Direktur Jendral Pajak PER-11/PJ/2013. (0nline),diakses 22 Desember 2013)

Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Penerbit Andi.

“Modul Brevet Pajak ”2013. STIE Perbanas Surabaya. (Mimeograped)

Situs Resmi Perum Perhutani. Tentang Profil Perum Perhutani.Pajak Pertambahan Nilai (http://www. Perum perhutani.co.id, (Online), diakses 10 Oktober 2013)

Undang-Undang Pajak Lengkap Tahun 2013. Penerbit Mitra Wacana Media, 2013